

MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN DI SMP NU BANCAR TUBAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Siti Junenah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAIKA) Sarang Rembang
E-mail: zidnafiha@gmail.com

ABSTRACT

*This study examines the strategic management of Islamic boarding school development. The formulation of the problem in this study is how planning is carried out in developing Islamic boarding school-based schools, how the implementation of strategic programs in developing Islamic boarding school-based schools, and how evaluations are carried out in developing Islamic boarding school-based schools. The data sources in this study were the principal, Islamic boarding school caretakers, and teacher representatives from the institution. Data collection techniques were in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity check using triangulation technique. The results of the study showed that planning includes environmental analysis carried out by habituating *ubudiyah* practices, habituating disciplined living, habituating listening to the recitation of the *Qur'an* and strategic programs by integrating religious lessons with general lessons, Procurement of Islamic boarding schools for students who want to settle, Various extracurricular activities Implementation of strategic programs carried out in the development of Islamic boarding school-based schools, namely by integrating religious lessons with general lessons, procurement of Islamic boarding schools for students who want to settle, various extracurricular activities. And evaluations are carried out by evaluating learning programs, educators, students, and evaluation of facilities and infrastructure.*

*Penelitian ini mengkaji tentang manajemen strategi pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren, bagaimana implementasi program-program strategis dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren, dan bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam mengembangkan sekolah berbasis pondok pesantren. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengasuh pondok pesantren, dan perwakilan guru dari lembaga tersebut. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan meliputi analisis lingkungan yang dilakukan dengan pembiasaan praktek *ubudiyah*, pembiasaan hidup disiplin, pembiasaan mendengarkan lantunan ayat *Al Qur'an* dan Program strategis dengan mengintegrasikan pelajaran agama dengan pelajaran umum, Pengadaan pondok pesantren bagi siswa yang ingin bermukim, Kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi Implementasi program-program strategis yang dilakukan dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren yaitu dengan mengintegrasikan pelajaran agama dengan pelajaran umum, pengadaan pondok pesantren bagi siswa yang ingin bermukim, kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi. Dan evaluasi yang dilakukan dengan mengevaluasi program pembelajaran, tenaga pendidik, siswa-siswi, dan evaluasi sarana dan prasarana.*

Keywords: *Strategic Management, School Development, Based on Islamic Boarding Schools*

PENDAHULUAN

Karakter bangsa yang kuat bisa diperoleh dari sistem pendidikan yang baik dan tidak hanya mementingkan faktor kecerdasan intelektual semata, melainkan juga pendidikan yang dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan serta menghasilkan output yang tidak sekadar mampu bersaing di dunia kerja, namun juga mampu menghasilkan karya yang berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan hal itu, maka diperlukan pendidikan yang mencakup dua unsur utama, yaitu keunggulan akademik dan keunggulan non akademik (termasuk keunggulan spiritual).¹ Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) merupakan integrasi keunggulan dari pendidikan sekolah dan pesantren yang dikelola secara terpadu dalam pesantren.² Hal ini agar kultur positif yang berkembang di pesantren dapat diadopsi oleh sekolah dan diintegrasikan ke dalam berbagai aspek proses pendidikan di sekolah, yakni dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah.³ Berdirinya sekolah berbasis pesantren tersebut berorientasi pada keberhasilan sekolah-sekolah yang berciri khas perpaduan antara sistem pendidikan sekolah/madrasah swasta yang didirikan dan berkolaborasi dengan pesantren. Selain itu adanya pandangan baru bahwa pesantren merupakan lembaga yang tetap eksis sebagai benteng terakhir untuk mengatasi degradasi moral generasi muda

KAJIAN TEORI

Manajemen Strategik Pengembangan Sekolah Bernasis Pondok Pesantren

Manajemen menurut Hasibuan Malayu S.P adalah sebuah seni atau ilmu untuk mengatur dan memproses sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia maupun sumber lainnya. Sumber-sumber tersebut diproses dan diatur demi mencapai tujuan tertentu.⁴

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁵ Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan

¹ Dr.Fauzan Adhim, 2020. *Manajemen pondok pesantren*, Malang : Literasi Nusantara hal. 27

² Nurochim, 2016 . *Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial* : dalam Jurnal Al-Tahrir, Vol. 16, No. 1, hal. 82

³Suharno, 2008. *Manajemen Pendidikan (Sebuah pengantar Bagi Para Calon Guru)*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press. hal. 19.

⁴Hasibuan,malayu S.P. 1989. *Manajemen,dasar,pengertian dan masalah*.Jakarta,(CV Haji Masagung).hal.124

⁵ Abdul Majid,2005. *perencanaan pembelajaran,Bandung* (Remaja:Rosda karya). hal.24

Integrasi Sekolah dengan Pesantren

Integrasi adalah tindakan menyatukan komponen yang lebih kecil kedalam satu system yang berfungsi sebagai satu kesatuan.⁶

Menurut KBBI Integrasi adalah pembaharuan hingga kesatuan yang utu atau bulat. Integrasi pendidikan pesantren dan sekolah ini bukan hanya sekedar bagaimana kedua institusi pendidikan ini bersatu, namun lebih jauh dari itu yang lebih penting adalah bagaimana keduanya bisa saling membutuhkan untuk sama-sama meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Abdurrahman Wahid, integrasi kedua lembaga pendidikan ini adalah bertujuan untuk menghilangkan dualisme pendidikan dan sebagai upaya untuk mampu memenuhi kebutuhan lapangan kerja yang ada di era modern ini.

Sekolah Berbasis Pondok Pesantren

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dsb, pondok.⁷ Di Indonesia istilah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren. Pondok berasal dari bahasa arab funduq (فندق) yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana.⁸ Lain halnya dengan pondok, pesantren yang berasal dari kata santri, dengan awalan pe- di depan dan di akhiran -an berarti tempat tinggal para santri.⁹

Menurut para ahli, pondok pesantren baru dapat disebut pondok pesantren bila memenuhi 5 syarat.¹⁰ yaitu :

a. Ada Kyai

Kyai atau pengasuh pondok pesantren merupakan elemen yang sangat esensial bagi suatu pesantren. Kyai pondok pesantren biasanya juga sekaligus sebagai penggagas dan pendiri pondok yang bersangkutan. Oleh karenanya, sangat wajar jika pertumbuhannya, pesantren sangat bergantung pada peran seorang kyai.¹¹

b. Ada Pondok

Pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam tradisional dimana para santrinya tinggal bersama, belajar bersama di asrama.¹²

c. Ada Masjid

Masjid merupakan tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam sholat lima waktu, khutbah dan sholat jum'at, dan mengajarkan kitab-kitab klasik. Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantren merupakan sistem pendidikan tradisional.

d. Ada Kitab Kuning

⁶ Integrasi sekolah, <https://www.Bola.com,Jakarta.diunduh> pada tanggal 25 januari 2024

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka). hal. 866

⁸ Hasbullah, 1996. *sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta : Raja Grafindo). hal. 138

⁹ Zamachsyari Dhofier, 1994. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LPES). hal. 18

¹⁰ Ahmad Tafsir, 2001. *Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, (Bandung : Rosda). hal. 191

¹¹ Amin Haedari, 2005. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas*. (Jakarta : IRD Press). hal. 28

¹² Amin Haedari, 2005. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas*. (Jakarta : IRD Press). hal. 23

Pesantren biasanya mengajarkan kitab-kitab klasik, khususnya karangan karangan madzhab syafi'iyah. Pengajaran kitab kuning berbahasa arab tanpa harokat atau sering disebut kitab gundul merupakan satu-satunya metode yang secara formal diajarkan dalam pesantren di Indonesia.

e. Ada Santri

Santri adalah elemen penting dalam suatu lembaga pesantren. Walaupun demikian, menurut tradisi pesantren terdapat 2 kelompok santri:

1) Santri Mukim

Yaitu murid-murid yang berasal dari jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukim yang menetap lama tinggal di pesantren tersebut biasanya merupakan suatu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari.

2) Santri Kalong

Yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren (nglajo) dari rumahnya sendiri. Biasanya perbedaan pesantren kecil dan pesantren besar dapat dilihat dari komposisi santri kalong. Sebuah besar pesantren, akan semakin besar jumlah mukimnya. Dengan kata lain, pesantren kecil akan memiliki lebih banyak santri kalong dari pada santri mukim.¹³

METODOLOGI PENELITIAN

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktifitas penelitian, penelitian skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskripti Menurut Arikanto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.¹⁴ . Lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama NU Bancar – Tuban. Data – data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, dewan guru-guru, siswa-siswi SMP NU Bancar dan pengasuh, asatidz, santri-santri Pondok Pesantren An Nahdiyah. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian:

- a. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala Sekolah, dewan guru, siswa, pengasuh pondok pesantren, asatidz dan Santri-santri di Yayasan tersebut.
- b. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas, yaitu kondisi sekolah dan pondok pesantren.

¹³ Amin Haedari. 2005. *Masa depan pesantren dalam tantangan Modernitas*. Hal. 52

¹⁴ Suharsimi Arikanto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta). hal.129

- c. Sumber data yang berupa paper. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan yang Dilakukan dalam Mengembangkan Sekolah Berbasis Pondok Pesantren

- a. Analisis lingkungan yang dilakukan dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren di SMP NU Bancar Kabupaten Tuban
 - 1) Pembiasaan Praktek Ubudiyah
 - 2) Pembiasaan Hidup Disiplin
 - 3) Pembiasaan Mendengarkan Lantunan Ayat Al Qur'an
 - 4) Pembiasaan Sholat Berjama'ah
- b. Program-Program Strategis dalam Pengembangan Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMP NU Bancar Kabupaten Tuban

Dalam mengembangkan sekolah berbasis pondok pesantren SMP NU Telah melaksanakan beberapa program strategis yaitu:

- 1) Integrasi Pelajaran Agama dengan Pelajaran Umum
- 2) Pengadaan Pondok Pesantren bagi siswa yang ingin bermukim
- 3) Kegiatan Ekstakurikuler yang bervariasi
- 4) Pengadaan Beasiswa bagi yang tidak / kurang mampu dan berprestasi

Implementasi Program-program Strategis dalam Pengembangan Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMP NU Bancar Kabupaten Tuban

Dalam kegiatan sehari-harinya sekolah SMP NU Bancar telah mengimplementasikan beberapa program starategis yang telah dirancang sedemikian rupa, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Integrasi Pelajaran Agama dengan Pelajaran Umum
Dalam prakteknya SMP NU Bancar telah menerapkan perpaduan antara mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum, sebagai contoh satu hari mata pelajaran matematika, IPA, fiqih dengan menggunakan kitab kuning selayaknya di sebuah pondok pesantren yang menggunakan system pembelajaran sorogan
- b. Pengadaan Pondok Pesantren bagi siswa yang ingin bermukim di Pondok Pesantren
Dalam mengembangkan sekolah berbasis pondok pesantren di SMP NU Bancar Tuban telah menyediakan sebuah rumah kosong yang terdiri dari 6 kamar untuk 3 putra dan 3 untuk putri dengan jumlah santri sementara ini berjumlah 23 santri yang sudah bermukim di sana.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler yang bervariasi
Dalam mengembangkan sekolah berbasis pondok pesantren SMP NU Bancar telah mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi diantaranya, Kegiatan Pramuka, Pagar Nusa, OSIS, Kaligrafi, Tilawah Al Qur'an, Pelatihan Komputer, dll.

Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan pembimbing yang telah profesional di masing-masing bidangnya.

- d. Pengadaan Beasiswa bagi yang tidak / kurang mampu
Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan SMP NU Bancar Tuban mengadakan program beasiswa bagi yang tidak / kurang mampu agar warga masyarakat yang mempunyai ekonomi yang rendah bisa mendapatkan pendidikan gratis sampai usia 9 tahun sesuai dengan arahan pemerintah Indonesia, maka dari itu bagi siswa yang tidak/kurang mampu dipersilahkan untuk mengenyam pendidikan di sekolah tersebut.

Evaluasi yang Dilakukan dalam Pengembangan Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMP NU Bancar Tuban

Proses pelaksanaan evaluasi yang telah dilaksanakan di SMP NU Bancar Tuban dalam mengembangkan sekolah berbasis pondok pesantren meliputi:

- a. Evaluasi Program Pembelajaran
Evaluasi program pembelajaran pondok pesantren selama ini hanya lebih menekankan pada hasil belajar santri saja tidak melihat aspek masukan dan aspek proses. Padahal masukan dan proses sangat menentukan terhadap ketercapaian hasil dari suatu program pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Evaluasi Tenaga pendidik dan kependidikan
Evaluasi tenaga pendidik yang dilakukan di SMP NU Bancar yaitu meliputi profesionalisme guru, kinerja guru yang kesemuanya akan menentukan maju atau tidaknya proses pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren di SMP NU Bancar, sehingga masing-masing guru memiliki tingkat evaluasi yang berbeda sesuai dengan profesionalitasnya dan kinerjanya masing-masing.
- c. Evaluasi Siswa-siswi
Selain evaluasi tenaga pendidik, Sekolah juga harus selalu meng evaluasi siswa-siswinya untuk mengetahui baik buruknya dari program yang telah dijalankan, sehingga sekolah akan mengetahui maju atau mundurnya program yang telah ditetapkan. Evaluasi siswa merupakan aspek yang sangat urgen bagi perkembangan sebuah lembaga, khususnya lembaga yang berbasis pondok pesantren seperti SMP NU Bancar ini, yang baru kurang lebih empat tahun berjalan mulai memprogramkan.
- d. Evaluasi Sarana dan Prasarana
Tidak kalah penting unsur yang perlu dievaluasi dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai dan berfasilitas akan cepat meningkatkan tujuan pengembangan tersebut, dengan adanya evaluasi sarana dan prasarana, maka sekolah akan tahu mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu dilanjutkan. Sekolah yang maju dan berkembang biasanya memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

KESIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren di SMP NU Bancar Kabupaten Tuban *pertama* dengan melakukan Analisis lingkungan yang meliputi: Pembiasaan Praktek Ubudiyah, Pembiasaan Hidup Disiplin,

Pembiasaan Sholat Berjama'ah, dan Pembiasaan melantunkan ayat suci Al Qur'an. *Kedua* adalah membuat Program-Program Strategis dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren di SMP NU Bancar Kabupaten Tuban yaitu: Integrasi pelajaran agama dengan pelajaran umum, Pengadaan pondok pesantren bagi siswa yang ingin bermukim, Kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi, dan Pengadaan beasiswa bagi yang tidak mampu.

Implementasi Program-Program Strategis dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren di SMP NU Bancar Kabupaten Tuban adalah: a) integrasi pelajaran agama dengan pelajaran umum, b) pengadaan pondok pesantren bagi siswa yang ingin bermukim di pondok pesantren, dan c) kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi.

Evaluasi yang dilakukan dalam pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren di SMP NU Bancar Tuban dilakukan dengan: a) evaluasi program pembelajaran, b) evaluasi tenaga pendidik, c) evaluasi siswa-siswi, dan d) evaluasi sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya).
- Ahmad Tafsir, 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda).
- Amin Haedari. 2005. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas*. (Jakarta : IRD Press).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka).
- Fauzan Adhim, 2020. *Manajemen Pondok Pesantren*, Malang: Literasi Nusantara.
- Fatimah, Guru IPS SMP NU Bancar. Wawancara pada 25 April 2024.
- Hasbullah, 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta : Raja Grafindo).
- Hasibuan, Malayu S.P. 1989. *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*. (Jakarta: CV Haji Masagung).
- Integrasi sekolah, <https://www.Bola.com>, Jakarta, diunduh pada tanggal 25 januari 2024.
- Neong Muhajdir, 1998. *Metodologi penelitian kualitatif : pendekatan positivistic Rasionalistik, fenomenologik, dan Realism Metaphisik telaah studi teks dan penelitian agama*, (Yogyakarta : Rake serasih).
- Nurochim, 2016 . *Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial* : dalam Jurnal Al-Tahrir, Vol. 16, No. 1.
- Suharno, 2008. *Manajemen Pendidikan (Sebuah pengantar Bagi Para Calon Guru)*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Suharsimi Arikanto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sutondo, Kepala sekolah SMP NU Bancar Tuban, wawancara 25 April 2024.
- Suwarno, Guru maple B.arab SMP NU Bancar, wawancara 25 April 2024.

Zamachsyari Dhofier, 1994. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LPES).